



**PERILAKU KOMUNIKASI MASYARAKAT PADA TRADISI
NYADRANAN
DI DESA KARANG TENGAH KECAMATAN BAGOR
KABUPATEN NGANJUK**

Linanda Paramudita

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Email: linanda@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 17 February 2015

Accepted 19 March 2015

Published 13 April 2015

Keyword:

*Perilaku komunikasi,
tradisi nyadranan*

Abstract

Penelitian ini membahas tentang bagaimana perilaku komunikasi masyarakat pada tradisi nyadranan (bersih desa) di Desa Karang Tengah Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. Untuk mengungkapkan persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) Penggunaan makanan tradisional sebagai pesan non verbal, berbagai makanan yang tersaji dan dihidangkan dalam tradisi nyadranan mengandung makna dan arti tertentu (2) Sosialisasi kegiatan nyadranan (bersih desa) melalui media tradisional, untuk menyampaikan informasi mengenai jadwal kegiatan dan dimana warga harus berkumpul (3) Penggunaan tempat umum sebagai media informasi (4) Dominasi warna putih dalam tradisi nyadranan, menurut warga desa warna putih merupakan simbol dari kesucian (5) Nyadranan sebagai media komunikasi spiritual, tradisi nyadranan merupakan bentuk komunikasi non verbal yang dilakukan oleh warga kepada Allah SWT.

Copyright © 2015 Jurnal Ilmu Komunikasi. All rights reserved.

Corresponding Author:

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya

Jl. Ahmad Yani 117 Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.

Email: jurnalilkom@uinsby.ac.id